

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Bangunan industri khususnya pabrik, didirikan untuk menunjang kebutuhan tempat / bangunan untuk produksi suatu bahan baku menjadi bahan yang siap dipakai konsumen. Agar pabrik tersebut dapat digunakan maka harus dibangun oleh suatu perusahaan konstruksi yang melibatkan banyak tenaga kerja.

Semua tenaga kerja tersebut harus diatur dalam divisi-divisi untuk memperlancar kinerja dan mewujudkan tujuan proyek. Divisi-divisi tersebut harus saling bekerja sama dan bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya masing-masing, seperti misalnya, terdiri dari divisi Arsitek, Teknik/Baja, Sipil/Bangunan, Mekanikal Elektrikal (ME), Administrasi, *Procurement*, *Legal*, dan *Estimator*. Setiap divisi mempunyai masalah yang harus diatasi agar dalam proyek berikutnya tidak terulang lagi kesalahan yang sudah pernah dilakukan.

Salah satu divisi yang akan dibahas penulis adalah divisi *procurement*, atau *purchasing*. Pengadaan mencakup material, peralatan, perlengkapan, tenaga kerja, jasa dan informasi yang dibutuhkan untuk pembangunan dan pelaksanaan suatu proyek. Termasuk juga pengangkutan, pengiriman, penentuan rute dan pengapalan, penanganan material dan peralatan jika rusak atau tidak sesuai spesifikasi, pertanggungjawaban dan penyimpanan material, dokumentasi penerimaan material dan pengembalian material kelebihan, rusak atau tidak sesuai

spesifikasi. Hampir lebih dari separuh biaya keseluruhan untuk menyelesaikan suatu proyek, diserap oleh pengadaan material yang digunakan¹.

I.2 PERMASALAHAN

Masalah keterlambatan pengantaran material mengakibatkan peningkatan biaya proyek. Pekerja di lapangan terhenti, tetapi upah mereka harus tetap dibayar, hal ini akan mengurangi laba perusahaan. Untuk mengatasi hal itu bisa dilakukan pembelian mendadak (*panic buying*), yaitu suatu kondisi dimana bahan maupun alat dituntut harus ada pada saat dipesan dan harus dikirim saat itu juga².

I.3 TUJUAN

Penulis mengharapkan agar karya tugas akhir ini dapat digunakan oleh perusahaan dimana penulis bekerja. Adapun tujuan penulis membuat karya tugas akhir ini adalah :

1. Membahas peranan *procurer* dalam pelaksanaan proyek industri.
2. Mengusulkan *job description* agar divisi *procurement* dapat bekerja lebih baik.

¹ Sudinarto (1987), *Manajemen Konstruksi Profesional*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

² Nugraha, P. dan Natan, I (1997), *Manajemen Proyek Konstruksi*, Penerbitan Universitas Kristen PETRA, Surabaya.

I.4 RUANG LINGKUP DAN BATASAN

Ruang lingkup penulisan adalah pengadaan (*procurement*) material dalam proyek industri bangunan pabrik. Sedangkan batasan penulisan adalah menganalisis peranan *procurer* dalam suatu proyek industri bangunan pabrik.

I.5 METODOLOGI

Dalam penulisan tesis ini, penulis melakukan metode – metode pengumpulan dan pengolahan data sebagai berikut:

- a. Studi literatur / studi pustaka.
- b. *Brain Storming* (meminta pendapat spontanitas) yaitu dengan membagikan selembar kertas kosong agar diisi oleh minimal 30 (tiga puluh) responden lepas di proyek dan di universitas (fakultas teknik) mengenai peranan-peranan divisi *procurement*.
- c. Kuesioner tiga tahap, dimana pada kuesioner tahap ketiga diolah dengan menggunakan aplikasi komputer SPSS 11.0 untuk mendapatkan nilai persetujuan dan tingkat kepercayaan dari para responden. Responden yang akan dilibatkan adalah sebanyak 12 orang dibidang ahli konstruksi yaitu 2 orang dari pihak *owner*, 2 orang dari pihak *supplier*, 2 orang dari pihak konsultan, 2 orang dari pihak pelaksana, 2 orang dari divisi *procurement*, dan 2 orang dari pihak akademis.

Ketiga metode ini bertujuan untuk menghasilkan 12 *expert opinion* dalam menentukan peranan *procurement*. Dan akhirnya bisa dijadikan *Job Description*.

I.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulis mencoba membagi laporan ilmiah ini menjadi beberapa bab agar mudah dimengerti alur penulisannya. Adapun laporan ilmiah ini terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan memuat latar belakang, permasalahan, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan batasan, metodologi penulisan, sistematika penulisan dan kerangka berpikir.

BAB II PENGADAAN (*PROCUREMENT*) MATERIAL

Bab ini memuat tinjauan pustaka/literatur yang berhubungan dengan pengadaan (*procurement*) material.

BAB III METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini memuat metode yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan *brain storming* agar dapat digabungkan dengan data literatur mengenai peranan *procurement* dalam proyek industri.

Gabungan data tersebut lalu dibuat kuesioner 3 tahap dan diisi dengan 12 orang ahli untuk mengetahui apa sebenarnya peranan *procurement*. Dan akhirnya hasil kuesioner dijadikan panduan untuk membuat *Job description*.

BAB IV ANALISIS DATA LAPANGAN

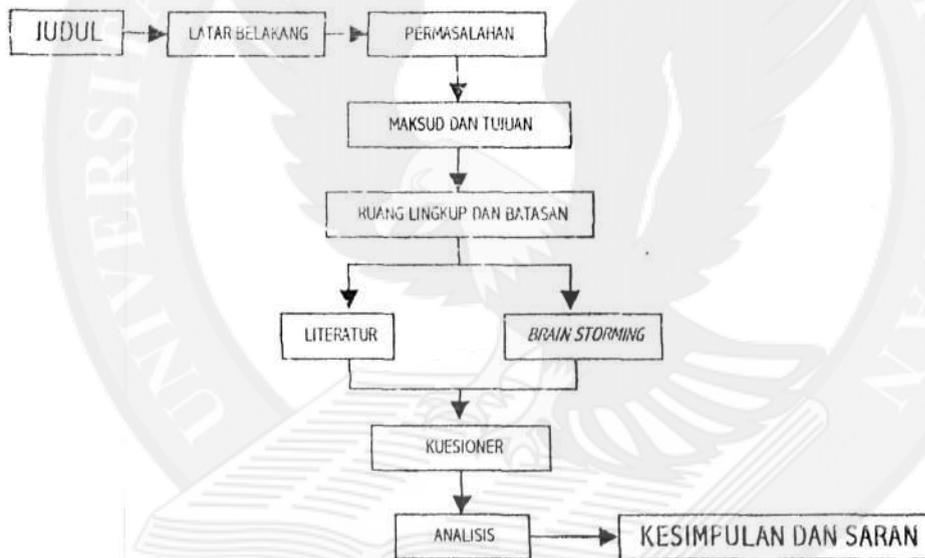
Bab ini memuat data perusahaan, analisis dari hasil gabungan data literature dengan *brain storming* dan menganalisis kuesioner.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari data-data yang sudah dianalisis dan memuat saran untuk melengkapi kesimpulan.

I.7 KERANGKA BERPIKIR

Penulis akan mempermudah pembaca memahami bagaimana kerangka berpikir yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut :



GAMBAR 1.1. Kerangka Berpikir Penulis